

Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Desa Wisata Berbasis GIS-MCDA di Desa Ara, Kabupaten Bulukumba

A Mukhayat Akbari¹ | Zulkifli Mappasomba² | Firdaus Yusuf³

Email: andimukhayat23@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata memerlukan perencanaan berbasis kondisi spasial agar pemanfaatan lahan dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan. Desa Ara, Kabupaten Bulukumba memiliki beragam potensi wisata alam, budaya, dan sejarah, namun pengembangannya masih menghadapi keterbatasan aksesibilitas, sarana dan prasarana, serta belum adanya kajian kesesuaian lahan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian lahan dan menentukan prioritas kriteria dalam pengembangan desa wisata di Desa Ara menggunakan pendekatan *Geographic Information System-Multi Criteria Decision Analysis* (GIS-MCDA). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial. Penentuan bobot kriteria dilakukan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), sedangkan analisis spasial dilakukan melalui *weighted overlay* dengan mempertimbangkan kemiringan lereng, penggunaan lahan, jenis tanah, jenis batuan, kedekatan dengan jaringan jalan, dan kedekatan dengan permukiman. Hasil AHP menunjukkan bahwa kedekatan dengan jaringan jalan merupakan kriteria prioritas tertinggi dengan bobot 0,27, diikuti kedekatan dengan permukiman sebesar 0,23 dan penggunaan lahan sebesar 0,19, dengan nilai *Inconsistency Ratio* sebesar 0,01. Hasil analisis GIS-MCDA menunjukkan bahwa 76% wilayah Desa Ara termasuk dalam kelas sangat sesuai dan sesuai untuk pengembangan wisata. Hasil penelitian dapat menjadi dasar spasial dalam menentukan lokasi prioritas pengembangan desa wisata secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci:

Kesesuaian Lahan, Desa Wisata, GIS-MCDA, AHP, Desa Ara